

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari suatu perusahaan di dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat [Lutfi wibisana, 2014].

Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi pada suatu perusahaan adalah Arsip (*record*). Arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan keputusan, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi yang lain. Berdasarkan fungsi arsip yang sangat penting tersebut maka harus ada manajemen atau pengelolaan arsip yang baik sejak penciptaan sampai dengan penyusunan [Lutfi wibisana, 2014].

Pengarsipan pada CV. Global Technindo masih menggunakan pengarsipan manual. Sedangkan pada era saat ini sudah menerapkan sistem informasi pengarsipan komputerisasi, maka dari itu peneliti ingin membuat sistem informasi untuk menyimpan bahan-bahan arsip atau dokumen-dokumen dengan suatu sistem tertentu, sehingga apabila diperlukan dengan cepat dapat ditemukan kembali dan menjaga serta memelihara fisik arsip atau dokumen agar terhindar dari kemungkinan-kemungkinan rusak atau hilang pada CV tersebut.

Dengan demikian apabila pimpinan hendak mengambil keputusan dan memerlukan pertimbangan berupa data mengenai apa yang hendak diputuskan, maka yang pertama kali dilakukan oleh pimpinan adalah mencari berkas yang diinginkannya ditempat arsip disimpan dan diatur. Karenanya arsip harus disimpan dan diatur dengan sistem tertentu guna memudahkan pencarian arsip tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijelaskan maka ditarik suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara aplikasi database ini dibuat agar dapat digunakan dan membantu menyelesaikan masalah?
2. Bagaimana sistem pengarsipan ini dibangun dengan dasar desktop?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas karena mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka pada penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan, adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian sebatas pada masalah mengenai pengolahan surat menyurat yang ada pada CV tersebut. Admin dari aplikasi ini hanya karyawan dari CV.Global Technindo.

2. Fitur menu yang dibuat di dalam sistem pengolah surat berbasis dekstop hanya mengelola surat baik surat masuk maupun surat keluar. Tidak membahas mengenai akuntansi atau pengeluaran dana yang ada pada CV tersebut.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "STMIK AMIKOM" Yogyakarta.
2. Bagi peneliti agar mendapatkan wawasan dan pengalaman yang realistis sehingga suatu saat dapat diterapkan dalam dunia kerja.
3. Bagi para karyawan di lingkungan CV.Global Technindo yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang system kearsipan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektifitas pengambilan keputusan pimpinan dengan cara pencarian data terlebih dahulu, maka dari itu arsip harus disimpan dan diatur dengan sistem tertentu.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh lebih obyektif sebagai sumber dalam pelaksanaan kegiatan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview, pada metode ini dilakukan tanya jawab yang dilaksanakan pewawancara dengan pribadi sumber, dalam proses pembuatan program pendataan surat masuk dan surat keluar pada Kantor CV.Global Technindo. Dalam teknik ini penyusun berperan sebagai pewawancara, sedangkan sumbernya adalah pihak terkait dan berwenang.
2. Metode Observasi, dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian, dan objek yang di teliti.
3. Studi Pustaka (Literatur), pada metode ini teknik penyusun membaca buku-buku sumber, catatan perkuliahan dan latihan-latihan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan program sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

1.5.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis PIECES.

Analisis ini terdiri dari 6 aspek yaitu Performance , Information, Economic, Control, Efficiency , dan Service. Dimana dalam aspek ini harus mengalami peningkatan ukuran lebih baik.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah analisis yang menjelaskan fungsi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem.

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional sebagai berikut

- a. Hardware
- b. Software
- c. Brainware

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Tahap ini merancang sistem yang akan dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan.

Tahap ini merupakan perancangan dari model permasalahan yang ada. Adapun model perancangan yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Data Flow Diagram (DFD)
2. Entity Reality Diagram (ERD)
3. Flowchart
4. Rancangan Tabel
5. Rancangan User Interface

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap ini perancangan dan pembuatan sistem baru menggantikan sistem lama yang masih manual menggunakan sebuah model perancangan dan pengembangan sistem yaitu model SDLC. Ada beberapa langkah model yang ada pada SDLC salah satu yang populer adalah waterfall.

1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. White-Box Testing White box testing adalah cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode - kode program yang ada, dan

menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Black-Box Testing Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini. Adapun yang akan dibahas dalam bab ini diantaranya adalah konsep dasar sistem, pengertian sistem, konsep dasar informasi, pengertian informasi, konsep dasar sistem informasi dan pengembangan sistem (SDLC)

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem, Bab ini berisi mengenai tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Point utamanya adalah "analisis masalah" yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat dikasus yang sedang diteliti.

BAB IV Implementasi Sistem dan Pembahasan, Dalam bab ini membahas proses rancangan input, rancangan proses, rancangan database, rancangan output, rancangan kendali dan rancangan teknologi.

BAB V Merupakan bagian akhir dari laporan skripsi, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari keseluruhan isi laporan skripsi serta saran-saran yang diberikan bagi pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA berisi daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya. Melalui daftar pustaka pembaca atau penulis dapat melihat kembali kepada sumber aslinya.

